

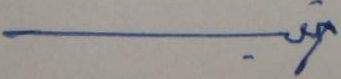
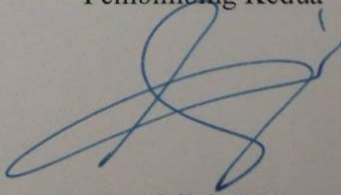
**KONSEP *TAZKIYATUN NAFS* TERHADAP PENGENDALIAN HAWA
NAFSU DI USIA REMAJA**
Studi Analisis Ayat-Ayat *Tazkiyatun Nafs* Perspektif Tafsir Al-Azhar
Karya Abdul Malik Karim Amrullah w. 1401 H

SKRIPSI

Oleh:
Sulastri
NIM. 2021.09.0047

Telah Disetujui:
Tanggal: 27 Mei 2025

Oleh:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
	
M. Yusron Shidqi, LC., M.A.	Syaifullah, M.Ag.

SKRIPSI

Oleh:

Sulastri

NIM. 2021.09.0047

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Tanggal: 14 Juni 2025

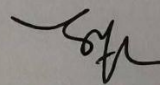
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



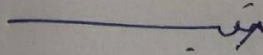
Dr. Hamzah, M.A.

Penguji Kedua



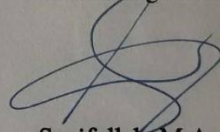
Ahmad Syauqu Habibi, LC., M.Si.

Pembimbing Pertama



M. Yusron Shidqi, Lc. M.A.

Pembimbing Kedua



Syaifullah, M.Ag.

Mengetahui
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastri

NIM : 2021.09.0047

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. H. Amat, No. 21, RW. 01, RT. 07, Kukusan,
Beji, Depok, Jawa Barat, 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *raudah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh "ال" qamariyah : الْبَدِيعُ - *al-badī'u*

Contoh "ال" syamsiah : الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaian juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosakata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji selalu terlimpahkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan nikmat kesehatan dan keberkahan ilmu pengetahuan kepada hambanya yang menuntut ilmu. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menunjukkan jalan yang baik dan benar kepada umatnya.

Dengan rahmat dan inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“KONSEP TAZKIYATUN NAFS TERHADAP PENGENDALIAN HAWA NAFSU DI USIA REMAJA (Studi Analisis Ayat-Ayat Tazkiyatun Nafs Pespektif Tafsir- Al-Azhar Karya Abdul Malik Karim Amrullah w. 1401 H)”** ini dapat terlaksana dengan tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti sampaikan jazākumullah ahsana al-jazā’, semoga kelak Allah yang Maha Pemurah yang memebrikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr., H.C, K.H, Ahmad Hasyim Muzadi (alm), selaku pendiri pondok Pesantren Al-Hikam Malang dan Depok, yang menjadi *wasilah* peneliti dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga peneliti tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, selaku kepala yayasan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikann arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga peneliti dapat terus berkembang dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau beserta keluarga ndalem.
3. Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, LC. MA., selaku pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok sekaligus pembimbing satu, yang mengarahkan peneliti agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan sebaik-baik balasan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I., selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok. Semoga selalu Allah limpahkan rahmat dan karunia-Nya.

5. Bapak Adib Minanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan pengampu tafsir jalalain STKQ Al-Hikam Depok. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
6. Bapak Syaifullah, M.Ag., selaku pembimbing kedua, serta yang mengarahkan agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
7. Bapak Suhendra dan Ibu Siti Barkah, selaku kedua orang tua peneliti (sosok yang sangat istimewa dan penuh kasih sayang bagi peneliti). Terimakasih telah mendidik peneliti sedari masih dalam buaian dan selalu memberikan pendidikan yang layak kepada peneliti serta selalu mendukung dan mendoa'kan yang terbaik untuk peneliti di setiap saatnya. Terimakasih pula kepada adik-adik peneliti yaitu Sulis Tya Wati, Rizky Maulana dan Muhammad Ramdan yang selalu memberikan dukungan dan menjadi motivasi bagi peneliti agar bisa menjadi sosok kakak pertama perempuan yang baik dengan versinya sendiri. Dan terimakasih kepada segenap keluarga yang selalu mendukung dan mendoa'kan peneliti. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan anugrahnya kepada kedua orang tua beserta segenap keluarga.
8. Seluruh asatidz dan asatidzah Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada peneliti sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 peneliti di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
9. Teman-teman Angkatan XI, terimakasih telah berjuang bersama dan menyelesaikan perjalanan studi S1 ini dengan saling menguatkan serta saling memberi dukungan. Semoga Allah jadikan kita orang yang bermanfaat bagi ummat serta diberikan kesuksesan baik di dunia maupun akhirat. Terimakasih pula untuk seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah membersamai peneliti selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.

Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik kepada mereka yang telah membantu peneliti, baik dari material, dukungan dan doa'. Demikian Skripsi ini disusun. Peneliti menyadari bahwa masih banyak

kekurangan yang terdapat dalam Skripsi ini. Oleh karena itu, saran serta kritik sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terima Kasih.

Depok, 25 Mei 2025

Peneliti

Sulastri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pematasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Tinjauan Pustaka.....	13
H. Metodologi Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II	23
LANDASAN TEORI	23
A. Pengertian <i>Tazkiyatun Nafs</i>	23
1. Definisi <i>Nafs</i>	23
2. Klasifikasi <i>Nafs</i>	28
3. Fungsi <i>Nafs</i>	32
4. Tingkatan <i>Nafs</i>	33
5. Definisi <i>Tazkiyatun Nafs</i>	35
6. Ciri-Ciri <i>Tazkiyatun Nafs</i>	37
7. Tingkatan <i>Tazkiyatun Nafs</i>	38
8. Metode dan Tahapan <i>Tazkiyatun Nafs</i>	41
9. Proses <i>Tazkiyatun Nafs</i>	44
10. Peran <i>Tazkiyatun Nafs</i>	47
11. Langkah-langkah <i>Tazkiyatun Nafs</i>	49
B. Pengertian Remaja	60

1. Defenisi Remaja	60
2. Ciri-Ciri Umum pada Remaja	60
3. Proses Perubahan pada Remaja	62
C. Pengertian Pengendalian.....	64
D. Pengertian Nafsu	65
BAB III	69
BIOGRAFI BUYA HAMKA dan PROFIL TAFSIR AL- AZHAR.....	69
A. Biografi Buya Hamka	69
B. Riwayat Pendidikan Buya Hamka.....	70
C. Kondisi Sosial Politik dan Perjalanan Karir Buya Hamka...	76
D. Pandangan Ulama terhadap Buya Hamka	80
E. Karya-Karya Buya Hamka.....	83
F. Sejarah Penulisan Tafsir Al-Azhar	84
G. Haluan Tafsir Al-Azhar	87
H. Karakteristik Tafsir Al-Azhar	87
I. Sistematika Penyusunan Tafsir Al-Azhar	88
J. Sumber Penafsiran	91
K. Metode Penafsiran	92
L. Corak Penafsiran.....	92
M. Contoh Penafsiran.....	94
BAB IV	96
ANALISIS AYAT-AYAT <i>TAZKIYATUN NAFS</i> DAN PENGENDALIAN	
HAWA NAFSU DI USIA REMAJA PERSPEKTIF TAFSIR AL- AZHAR.....	96
A. Analisis Qs. Ay-Syams [91]: 9-10 dalam Tafsir Al-Azhar ..	96
1. Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar	96
2. Analisis Ayat	98
B. Analisis Q.S. Al-Baqarah [2]: 151 dalam Tafsir Al-Azhar	109
1. Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar	109
2. Analisis Ayat	110
C. Analisis Q.S. Ali-Imran [3]: 164 dalam Tafsir Al-Azhar...	118
1. Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar	118
2. Analisis Ayat	121
D. Pengendalian Hawa Nafsu pada Remaja dalam Perspektif	

<i>Tazkiyatun Nafs</i> Buya Hamka.....	126
BAB V	136
PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAK

Sulastri. Konsep *Tazkiyatun Nafs* Terhadap Pengendalian Hawa Nafsu di Usia Remaja (Studi Analisis Ayat-Ayat *Tazkiyatun Nafs* Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Abdul Malik Karim Amrullah (w. 1401 H)). Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an (STKQ) Al-Hikam, 2025.

Pembimbing: KH. Yusron Shidqi, LC., M.A.
Syaifullah, M.Ag.

Kata Kunci: *Tazkiyatun Nafs, Pengendalian Diri, Remaja, Tafsir Maudhūi'*

Pengendalian hawa nafsu menjadi tantangan besar bagi remaja dalam membangun keseimbangan psikologis dan karakter mereka. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji *Tazkiyatun Nafs* sebagai strategi spiritual dalam membantu remaja mengendalikan hawa nafsu, dengan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an melalui tafsir *maudhūi'*. Menggunakan metode *library research* dengan pendekatan deskriptif analisis, skripsi ini merujuk pada Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka serta berbagai literatur akademik lainnya. Dengan pendekatan tafsir tematik, skripsi ini menyusun ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih sistematis terhadap pengendalian hawa nafsu berdasarkan nilai-nilai spiritual Islam.

Dalam konteks kajian akademik, skripsi ini berupaya memperdalam pemahaman tentang kontrol diri remaja melalui penyucian jiwa. Pendekatan berbasis wahyu ini menawarkan analisis yang lebih mendalam dibandingkan pendekatan kuantitatif seperti dalam skripsi "*Penerapan Tazkiyah Al-Nafs dan Pengaruhnya terhadap Pengendalian Diri*" karya Moh. Gufron Jalaluddin, yang berfokus pada analisis statistik berbasis survei mahasiswa dengan SPSS 26.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa konsep *Tazkiyatun Nafs* memiliki peran fundamental dalam membantu remaja mengendalikan hawa nafsu. Penyucian jiwa melalui pendekatan spiritual dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter dan menghadapi tantangan psikologis. Skripsi ini dapat digunakan dalam pengembangan metode pendidikan karakter Islam berbasis spiritual, dan menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang ingin mengembangkan pendekatan wahyu dalam membentuk karakter dan kontrol diri remaja secara lebih aplikatif.